

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tehnik analisis dengan metode deskripsi kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:11) bahwa ‘penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian’. Penelitian kualitatif bersifat alami, kualitatif dan interaktif dibanding penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:15) bahwa:

‘Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna-makna’.

Selain itu disampaikan pula oleh Best (1982 : 119): ‘ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya’.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan study literature.

1. Observasi

Salah satu tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk

mengamati langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat menurut keadaan di lapangan yang sebenarnya. Penulis dapat melihat langsung apa yang dilakukan oleh objek yang sedang diteliti dengan memfokuskan pada apa yang ingin didapatkan oleh peneliti.

Observasi awal dilakukan oleh peneliti dimulai dari melakukan pendekatan secara lisan kepada narasumber yang bersangkutan terutama pada komposer pembuat karya Rantung Raeng ini, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai Karya Rantung Raeng tersebut. Kemudian penulis mencari data-data dari narasumber yang kiranya relevan dengan masalah yang dikaji.

2. Wawancara

Selain observasi, wawancara pun dilakukan secara langsung oleh peneliti. Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara dilaksanakan pada bulan Juli 2010 untuk mengetahui proses pembuatan karya serta minat dan motivasi dari pencipta itu sendiri.

Tekhnik ini dilakukan dengan duan cara, yaitu: wawancara terencana dan tidak terencana. Secara langsung (terencana) untuk memperoleh data dari narasumber yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis temukan dalam objel yang akan diteliti. Tidak terencana melalui narasumber yang mewakilinya untuk melengkapi data-data yang telah ada.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Ahmad Greg sebagai pendiri grup kesenian Ringkang Art dan komposer dari karya Rantung

Raeng. Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara ini, dipergunakan untuk melengkapi data-data penelitian yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara terlampir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan kamera dari handphone.

3. Studi Literature

Studi literature merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tulisan yang berupa buku-buku, skripsi, makalah ataupun hasil-hasil laporan yang berkaitan dengan objek penelitian. Maka data yang diperoleh dari hasil wawancara dilapangan dilengkapi dengan data dari sumber yang sudah ada terlebih dahulu.

Data tersebut disusun, diolah, kemudian dianalisis, sehingga dapat menunjang kelancaran dan tujuan dari penelitian ini.

4. Study Dokumentasi

Setiap kegiatan yang dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini, peneliti dokumentasikan baik dalam bentuk foto, audio (rekaman pada Mp3) serta rekaman audio visual yaitu berupa rekaman hasil karya yang diteliti. Dokumentasi tentang penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan kajian.

5. Study Analisis

Analisis data difokuskan selama proses tayangan dokumentasi bersama dengan pengumpulan data lainnya. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber,

maka tehnik analisis yang diarahkan menemukan kejelasan konsep garap, dan dapat menjawab rumusan masalah.

Dalam melakukan analisis data penelitian yang bersifat kualitatif ini, beberapa langkah dengan komponen sebagai berikut.

1. Reduksi data, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Analisis reduksi dilaksanakan selama penelitian berlangsung. (Miles dan Huberman dalam Budiwati, 2003:33 atau Intan Tresna Lestari, 2010: 53)
2. Penyajian Data, merupakan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang terarah dalam melaksanakan penelitian.
3. Verifikasi data, menarik kesimpulan dengan mencatat keteraturan sesuai dengan hasil catatan data-data yang dikumpulkan dari lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang, semua langkah tersebut dipergunakan sesuai dengan kecakapan peneliti.

C. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti merencanakan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakkukan agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar dan terencana dengan baik, khususnya mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan kepada subjek yang diteliti.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sebagai tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan setelah pengajuan judul penelitian, yang telah disetujui oleh pihak jurusan pendidikan Seni Musik dengan melalui bimbingan yang dilakukan dengan pembimbing skripsi.

2. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan, yakni harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perijinan, berupa:

- a. SK pengangkatan pembimbing 1 dan 2
- b. Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI melalui proses dengan BAAK UPI

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 1996: 150). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam kebutuhan penelitian.

4. Membuat Pedoman wawancara

Dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara perlu mempunyai pedoman agar apa yang diinginkan dapat terarah dan efisien. Untuk itu, seorang pewawancara perlu persiapan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melakukan penelitian, penulis

melakukan persiapan dengan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi tentang apa saja yang ingindiketahui oeh penulis terhadap subjek oenelitian. Dalam hal ini, pedoman wawancara untuk narasumber utama dan narasumber lainnya.

5. Membuat Lembar Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Maka, terlebih dahulu penulis membuat lembar observasi yang berisi poin-poin penting yang ingin diketahui, yang kemudian dicocokkan dengan keadaan yang sebenarnya.

6. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat

Penelitian dilakukan di Jl.Tanjakan Cikiray No. 70/76 Rt.02, Rw.15, Singaparna Tasikmalaya.

b. Waktu

Penelitian langsung dilakukan selama 2 hari pada tanggal 2 dan 3 juli 2010.

c. Alat

Alat-alat yang digunakn dalam melaksanakan penelitian tersebut antara lain:

1. Buku catatan
2. Pedoman wawancara

3. Alat perekam
4. Kamera foto

D. Pengolahan data

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data tersebut diatas selesai dilakukan dan dianggap cukup, kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data-data yang terkumpul.

Adapun langkah-langkah yang diambil mengadopsi dari konsep Miles dan Huberman dalam Budiwati (2003: 33) sebagai berikut:

1. Mengkategorikan setiap data yang diambil dari objek penelitian agar sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan, kemudian data-data tersebut dipisahkan dengan tujuan penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan kedua data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber lain baik dari narasumber maupun teori-teori yang menunjang dalam penelitian ini. Hal ini diharapkan agar peneliti mendapatkan data-data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis, peneliti dapat mendeskripsikan kesimpulan atau hasil dari penelitian bentuk penulisan.

Selain itu, data-data yang telah peneliti kumpulkan, akan peneliti klasifikan dalam beberapa bagian, yaitu :

1. Data tentang latar belakang terciptanya Karya *Rantung Raeng*

Data tentang latar belakang karya rantung raeng ini, yaitu tentang awal munculnya ide pembuatan karya, sumber inspirasi pencipta, dan motivasi pencipta dalam membuat karya, serta tujuan dari membuat karya Rantung Raeng tersebut.

2. Data tentang konsep garapan karya *Rantung Raeng*

Data tentang proses pembuatan karya ini, adalah bagaimana proses kreativitas digali oleh pencipta secara musikalitas yang beliau miliki dan potensi para pemain pendukung, sehingga karya ini dapat tercipta.

3. Data tentang respon masyarakat tentang karya musik Rantung Raeng

Data tentang respon masyarakat ini cukup penting terhadap terciptanya karya ini, apakah masyarakat menerima karya ini sebagai karya yang original hasil seniman daerah yang berbakat sebagai alat untuk memotivasi masyarakat sekitar untuk mau mengenal dan mempelajari kembali musik tradisi yang sudah ada di masyarakat.

Dari berbagai klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti diharapkan akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

E. Penulisan laporan

Kegiatan akhir penelitian adalah menyusun data yang telah dianalisis ke dalam bentuk laporan. Langkah-langkah dalam penulisan laporan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari Pendahuluan, kajian Pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan saran.
2. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian, kemudian mengolahnya melalui tehnik analisis dengan cara menbandingkan data-data yang ada dan menunjang terhadap penelitian.

F. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Singaparna, Tasikmalaya tepatnya di Jl.Tanjakan Cikiray No. 70/76 Rt.02, Rw.15, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Subjek dari penelitian ini adalah seorang seniman muda yang berasal dari daerah dan memiliki bakat dalam bermusik serta keinginan dalam mengembangkan musik Tradisi yang di kolaborasikan dengan musik modern untuk menarik minat masyarakat mengenal kembali musik tradisi.